

BAB V

KAJIAN TEORI

1. KAJIAN TEORI PENEKANAN DESAIN

a. Uraian Interpretasi dan Elaborasi¹

Untuk memberikan karakter pada bangunan, maka akan di aplikasikan langgam Arsitektur Postmodern pada bangunan Rumah Sakit Umum Tipe B di Manokwari ini.

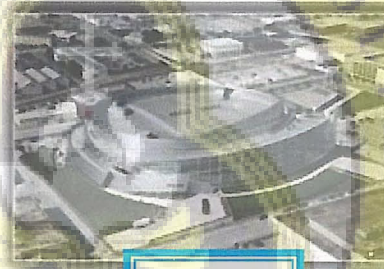
Tabel 25
Karakteristik Arsitektur Postmodern

UNSUR	KETERANGAN
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi (anti thesis) dari arsitektur modernisme (thesis). Yang kemudian di gambarkan oleh Irwing Howe sebagai "The Radical Breakdown of The Modernist", sehingga antara Modern dan Postmodern, tidak dapat dipisahkan karena memiliki hubungan yang sangat erat dan saling berkelanjutan. • perpaduan antara arsitektur tradisional dengan arsitektur non tradisional, gabungan antara pemikiran modern dengan non modern, ataupun perpaduan antara lama dan baru. Hal ini sangat menunjukkan sifat arsitektur postmodern itu sendiri, yaitu hybrid (perpaduan dua unsur) dan double coding (memiliki dua makna)
Istilah	<ul style="list-style-type: none"> • Beyond the Modern Movement • Super-mannerism
Alasan muncul	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kehidupan dari dunia serba terbatas menjadi dunia tanpa batas yang disebabkan oleh ccepatnya komunikasi dan tingginya daya tiru manusia. • Canggihnya teknologi yang dapat menciptakan barang-barang pribadi, yang mana lebih dari kehidupan modern, sekedar tiruan massal atau produksi massal. • Adanya kecenderungan untuk kembali ke nilai-nilai tradisional.
Sifat-sifat	<ul style="list-style-type: none"> • Smiotics, hubungan antara simbol dan arti (makna) • Syntax, aturan penggunaan elemen

¹ http://staffsite.gunadarma.ac.id/agus_dh/pdf

Ciri-ciri	<ul style="list-style-type: none"> • Anti rasional • Anti sculptural • Mengandung unsur komunikatif yang bersifat lokal atau populer • Membangkitkan kembali kenangan historik • Berkonteks urban • Menerapkan kembali teknik ornamentasi • Representasional • Berwujud metaforik • Hasil partisipasi • Mencerminkan aspirasi umum • Plural • Eklektik
Aliran postmodern	<ul style="list-style-type: none"> • Historism, penggunaan ornament klasik • Straight revivalism, pembangkitan kembali langgam neo-klasik • Neo-vernacularism, menghidupkan kembali elemen tradisional pada bangunan lokal • Contextualism (urbanist dan Ad hoc), penempatan bangunan yang melihat keserasian dengan lingkungan sekitar • Metapor dan metaphisical, mengungkapkan secara implisit ungkapan metafora dan metafisika pada bangunan • Postmodern space, pembentukan ruang dan komposisi komponen bangunan itu sendiri.

b. Studi Preseden²



Gambar 91

BOK Center merupakan arena olah raga, yang mana memiliki tujuan menjadi ikonik arsitektur di daerah Tulsa hasil rancangan dari Caesar Telli. Untuk mencapai hal ini, Telli mengambil tema budaya Amerika, yaitu Art deco, yang di gabungkan dengan gaya kontemporer. Telli memanfaatkan unsur melingkar dan berputar pada desain eksterior maupun interiornya.

² http://id.wikipedia.org/wiki/BOK_Center



Gambar 92

dengan ketinggian maksimum 41 m.

BOK memiliki ruang ganti, toilet pria, toilet wanita, kamar mandi keluarga, urinal, ruang hidroterapi, ruang pemain, ruang ganti pejabat, ruang pelatih dan ruang manager tetap.

Selain itu, BOK pun dilengkapi dengan beberapa cabang restoran.



Gambar 93

Interior BOK di kompetisikan dan terpilihah 5 seniman dari 300 pelamar yang kemudian mendesain interior bangunan dengan makna semangat dan perjuangan. Buah karya terbesar dari mereka adalah sebuah patung rancangan Kendell Buster, medali emas rancangan Bill, Demo glass serta 25 lukisan pemandangan oleh Mark Lewis, lukisan kaki oleh Joe Andoe.



Gambar 94



Gambar 95

c. Kemungkinan Penerapan Teori

Tabel 26
Penerapan Arsitektur Postmodern

POSTMODERN	PENERAPAN TEORI
Anti rasional	Menciptakan desain bangunan rumah sakit yang selama ini simetris horizontal menjadi bangunan yang melingkar dan sedikit atraktif
Anti sculptural	Memberikan ornamental budaya masyarakat papua pada bentuk bangunan tidak dalam bentuk detail ukiran, langsung pada penerapan bentuk kolom
Komunikatif	Bentuk bangunan akan di desain untuk mencapai makna, transparan, ikonik, bersih, sehat, megah, dan modern tanpa menghilangkan fungsi bangunan, yaitu Rumah Sakit.
Historik	Tidak meninggalkan budaya Masyarakat Papua, dengan memberikan aksentuasi tradisional pada pengolahan lansekap
Urbanist	Memetakan pola pikir masyarakat Papua untuk mengikuti perkembangan jaman dengan menampilkan bangunan bergaya post modern, yaitu banyak menggunakan metal dan bahan-bahan yang futuristic.
Ornamental	Penggunaan detail bangunan yang merupakan adaptasi dan simbolis dari masyarakat Papua serta lingkungan sekitar, yaitu pada detail tangga
Representasional	Mengenalkan budaya baru, yaitu budaya Modern dengan menerapkan masa bangunan vertikal, 5 lantai
Metaforik	Mendesain bangunan yang merupakan adaptasi dari salah satu unsur kesehatan.
Fungsional	Tetap mempertahankan pola sirkulasi yang sesuai dengan Rumah Sakit
Kesimpulan	Menunjukkan identitas Rumah Sakit dengan menerapkan pandangan masyarakat mengenai Rumah Sakit, yaitu Putih dan Bersih serta terawat.
Plural	bangunan merupakan aplikasi bangunan modern tanpa meninggalkan sifat regionalisme dan urbanist yang ada.
Eklektik	Penerapan tingkatan elit pada bangunan, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk beralih dari pola pikir konservatif menjadi pola piikir modern, tanpa meninggalkan budaya, yaitu pada pengaplikasian detail interior dan fasad bangunan.

Keterangan:

Untuk dapat dikatakan termasuk dalam Arsitektur Postmodern, setidaknya harus memenuhi 6 – 7 kriteria Arsitektur Postmodern ini.

2. KAJIAN TEORI PERMASALAHAN DOMINAN

a. Uraian Interpretasi dan Elaborasi³

Dalam desain Rumah Sakit Umum ini terdapat beberapa permasalahan, diantaranya adalah:

- Pola penataan ruang sebagai faktor optimalisasi sirkulasi dengan mempertimbangkan efisiensi waktu terutama pada keadaan darurat.
- Penciptaan sebuah bangunan yang dinamis dengan pengolahan tata ruang serta fasade dengan tetap memperhatikan citra masyarakat setempat untuk meningkatkan kenyamanan penghuni.
- Pengolahan tata ruang luar sehingga dapat menjadi ruang visualisasi bagi pasien.
- Penggunaan struktur dan konstruksi bangunan yang kuat, kedap air, berwarna terang, sehat, ramah lingkungan, aman bagi kesehatan pasien dan hemat biaya produksi bahan baku, sehingga bangunan dapat mencapai tujuan utamanya, menyehatkan masyarakat.
- Upaya dalam mengatasi kebisingan, asap, uap dan lainnya dengan memberikan jarak perletakan bangunan yang cukup jauh dari kemungkinan sumber bising itu terjadi.

³ Dedi Sudarmono, 1999, *Rumah Sakit Kecelakaan Benturan Kepala*, Semarang, h. 45 – 47.

- Pengembangan ini sebaiknya dapat mengantisipasi dampak negatif bagi lingkungan sekitar dengan memanfaatkan ketersediaan bahan baku dari lingkungan sekitar secara optimal.
- Adanya perhatian terhadap pengolahan air hujan, limbah serta kebutuhan utilitas penunjang lainnya.

Dari beberapa permasalahan yang ada ini, *pola penataan ruang sebagai faktor optimalisasi sirkulasi dengan mempertimbangkan efisiensi waktu* terutama dalam keadaan darurat ini akan menjadi permasalahan dominan yang diangkat dalam proses perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di Manokwari.

b. Studi Preseden⁴



Rumah Sakit Umum yang lebih sering di kenal dengan singkatannya, RSCM, ini merupakan perkembangan dari asosiasi fakultas kedokteran dari Universitas Indonesia.

⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/RSCM>

Pada tahun 1896, Dr. H. Roll di tunjuk sebagai pimpinan pendidikan kedokteran di Jakarta, dulu masih Batavia, yang mana pada masa itu laboratorium dan sekolah dokter Jawa masih berada dalam satu pimpinan.

Kemudian, pada tahun 1910, sekolah Dokter Jawa berubah nama menjadi STOVIA, yang kemudian berkembang menjadi fakultas kedokteran Universitas Indonesia.

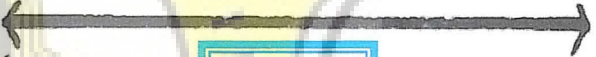
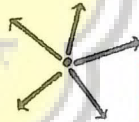
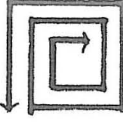
Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1964, RSCM menjadi resmi sebagai sebuah rumah sakit, yang berada di Jalan Diponegoro No. 71 Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kodya Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Rumah sakit ini memiliki 1.220 tempat tidur, dengan luas lahan 117,81 Km².

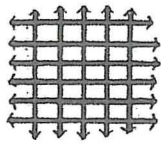
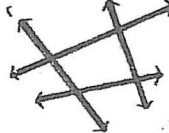
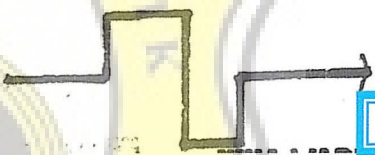
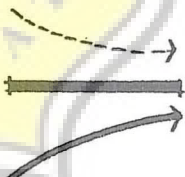
Dari masterplan ini, dapat diketahui bahwa RSCM menggunakan pola sirkulasi linier pada bangunannya, untuk masterplan, RSCM menggunakan pola cluster, dimana terjadi pengelompokan masa bangunan berdasarkan kesamaan dan kedekatan fungsi ruang atau bangunan

c. Kemungkinan Penerapan Teori

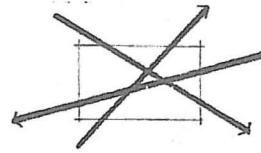
• Sirkulasi

Tabel 27
Kajian Sirkulasi

SIRKULASI	KETERANGAN
<p>PENGERTIAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>The New Webster Encyclopedic Dictionary of the English language, avenel Books. New york, 1984.</i> Sirkulasi merupakan suatu kegiatan berputar atau bergerak berupa kegiatan tubuh dari suatu tempat menuju tempat yang lainnya. • <i>Dictionary of Architecture and Construction by M. Harris, Cyrill. 1975.</i> Sirkulasi merupakan pola pergerakan yang ada dalam satu area yang memberikan keluwesan, pertimbangan ekonomis dan fungsional. • <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka.</i> Sirkulasi berarti peredaran. • <i>Lynch, Kevin, 1971. Site Planning. USA. Southern New England Typographic Service Inc.</i> Suatu sitem pergerakan dari suatu tempat ke tempat yang lain yang di pengaruhi oleh pola aktivitas lokasi dan tata guna lahan yang nilainya dapat mempengaruhi nilai tersebut
<p>POLA</p>	<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="flex: 1;"> <p>Linier</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-left: 10px;">Gambar 97</div> </div> <p>Merupakan pola ruang sejajar, seolah-olah mengikuti sebuah garis lurus</p> <hr/> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="flex: 1;"> <p>Terpusat</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-left: 10px;">Gambar 98</div> </div> <p>Merupakan pola ruang, dimana menunjuk pada satu ruang (area) sebagai pusatnya</p> <hr/> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="flex: 1;"> <p>Radial</p> </div> </div> <p>Merupakan pola ruang, dimana kegiatan berasal dari satu titik dan kemudian menyebar.</p> <hr/> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="flex: 1;"> <p>Cluster</p> </div> </div> <p>Merupakan pola ruang berkelompok</p> <hr/> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="flex: 1;"> <p>Spiral</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-left: 10px;">Gambar 99</div> </div> <p>Merupakan pola ruang memutar menuju satu titik pusat</p>

	<p>Grid</p>		<p>Gambar 100</p> <p>Merupakan pola ruang yang mengikuti sebuah pola (grid) tertentu</p>
	<p>Network</p>		<p>Gambar 101</p> <p>Merupakan pola ruang yang menyebar ke segala arah secara acak.</p>
<p>PRINSIP</p>	<p>Perlindungan terhadap pasien</p> <p>Rute yang pendek dan singkat</p> <p>Pemisahan alur</p> <p>Kontrol</p>	<p>Area sirkulasi sebaiknya tidak terlalu banyak memiliki persimpangan pada koridor karena akan mengganggu, membuat bingung dan perawat menjadi tidak efisien dalam menangani pasien</p> <p>Di usahakan rute yang di ciptakan oleh koridor dapat mempertimbangkan efisiensi waktu</p> <p>Sebaiknya adanya pemisahan alur berdasarkan aktivitas, baik antara kotor dan bersih, tipe pasien, tipe pengguna, ataukah kadar tenang dan bisingnya sebuah kegiatan</p> <p>Adanya pos-pos penjagaan baik pos perawat, pos informasi maupun pos keamanan untuk mengontrol sirkulasi pengunjung, pasien dan pegawai dalam Rumah Sakit</p>	
<p>TEORI</p>	<p>Berurutan</p>		<p>Gambar 102</p> <p>Dimana pergerakan manusia maupun benda mati di dalam ruang atau bangunan harus di rencanakan dengan cermat terlebih dahulu</p>
	<p>Terpisah</p>		<p>Gambar 103</p> <p>Pemisahan jalur lalu lintas dengan penghalang (barier)</p>

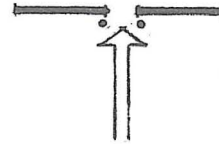
Bercampur



Gambar 104

Sebuah area yang mana dapat di lalui oleh berbagai arah

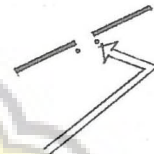
Langsung



Gambar 105

Pencapaian tanpa hambatan menuju ke dalam bangunan.
Contoh pada ruang gawat darurat

Pencapaian Tersamar



Gambar 106

Arah pintu masuk tidak di buat terlalu menonjol

UNSUR

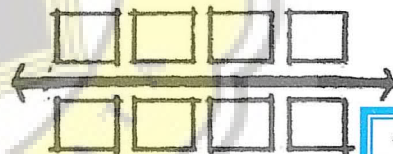
Berputar



Gambar 107

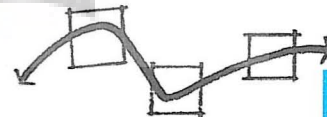
Arah pintu masuk berada di arah sebaliknya dari gerbang utama

Koridor



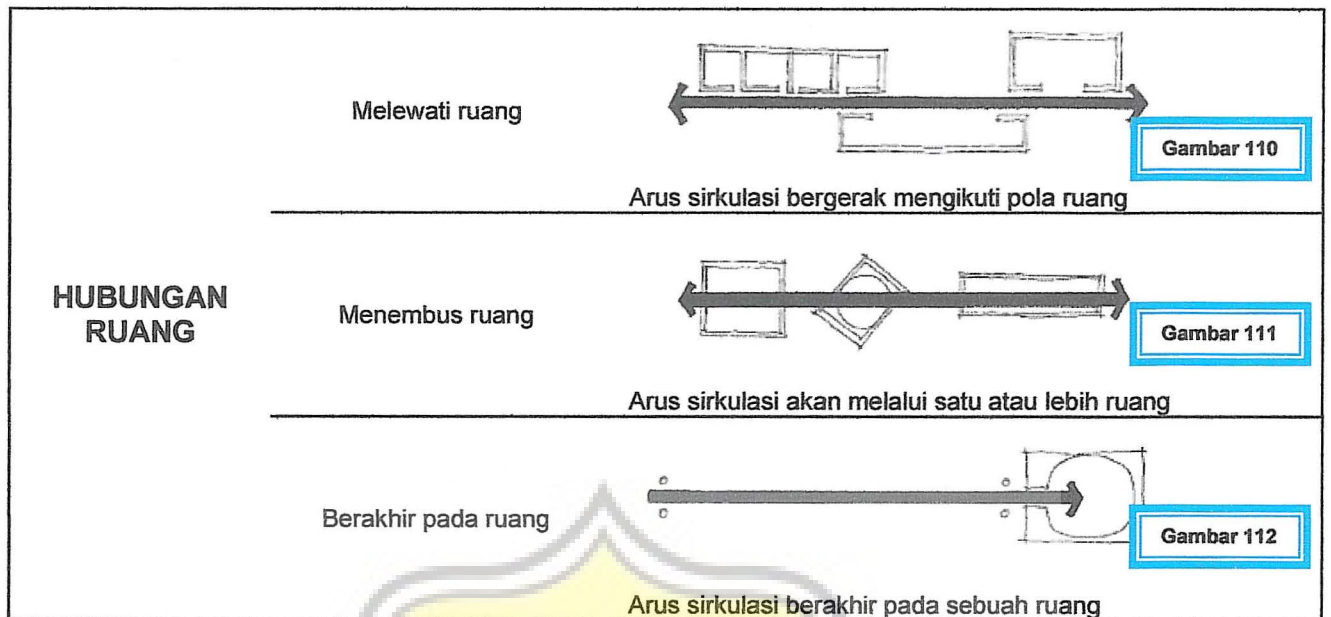
Gambar 108

Semua jalan dan gerak bersifat linear, apabila ada persimpangan, maka itu merupakan titik bagi orang yang melewatinya untuk menentukan arah kelompok ruang yang di tuju.



Gambar 109

Konfigurasi jalan dipengaruhi oleh organisasi ruang, begitupun sebaliknya



• Penerapan Teori

Tabel 28
 Aplikasi/ Penerapan Teori Sirkulasi

SIRKULASI		PENERAPAN TEORI
POLA	Linier	Terdapat pada instalasi rawat inap, gawat darurat, perawatan intensif (ICU), kebidanan dan penyakit kandungan, bedah, administrasi dan kesekretariatan rumah sakit, pemulasaraan jenazah, gizi dan dapur, laundry, farmasi, radio aktif, sterilisasi dan laboratorium
	Terpusat	Terdapat pada instalasi rawat jalan, rehabilitasi medik, bengkel, serta area penunjang.
	Radial	Untuk pola radial di tetapkan pada zoning mikro berdasarkan hubungan kedekatan ruang, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Zoning darurat • Zoning rawat jalan • Zoning non medis • Zoning teknis
	Cluster	Pola ini diterapkan pada masterplan rumah sakit, di mana beberapa gabungan zoning akan berkumpul pada setiap titik berdasarkan kesamaan fungsi ataupun hubungan kedekatan ruang
	Spiral	-
	Grid	-
	Network	-

PRINSIP	Perlindungan terhadap pasien	Membuat zoning ruang yang baik, sehingga sirkulasi tidak memerlukan banyak persimpangan.	
	Rute yang pendek dan singkat	Rute pada daerah gawat darurat akan di buat sependek mungkin, dengan perletakan ruang yang memiliki hubungan kedekatan secara bersebelahan dan hubungan ruang yang memiliki kepentingan mendesak berada di bagian muka bangunan dan dapat di tempuh dari segala sisi.	
	Pemisahan alur	Adanya pemisahan alur sirkulasi antara petugas teknis, petugas medis dan pengunjung	
	Kontrol	Perletakan pos perawat di setiap awal area (zoning) dalam rumah sakit, untuk mengontrol sirkulasi pengunjung dan petugas.	
TEORI	Berurutan	Perletakan ruang berdasarkan hubungan kedekatan ruang, kepentingan ruang dan sifat ruang secara jelas berdasarkan zoning ruang.	
	Terpisah	Alur sirkulasi akan di pisah, berdasarkan letak fasilitas sarana transportasi dalam bangunan. Pengunjung di bagian luar dan depan zoning, sedangkan petugas medis di bagian tengah (dalam) zoning, serta petugas teknis di bagian belakang zoning.	
	Bercampur	-	
UNSUR	Pencapaian	Langsung	Untuk pintu UGD, akan diletakkan di bagian muka bangunan dan mendapatkan akses langsung dari pintu masuk utama (gerbang) dan memiliki sirkulasi khusus yang dapat di tempuh secara langsung dari berbagai sisi.. Untuk pintu utama, berada di sisi lain bangunan, yang berada dekat pula dengan gerbang.
		Tersamar	-
		Berputar	-
	Koridor	Perletakkan koridor pada tepi depan zoning sebagai akses sirkulasi pengunjung, tengah zoning untuk akses sirkulasi petugas medis dan tepi belakang zoning untuk akses sirkulasi petugas teknis...	
HUBUNGAN RUANG	Melewati ruang	Pada zoning kebidanan dan penyakit kandungan	
	Menembus ruang	Pada zoning bedah sentral	
	Berakhir pada ruang	Pada zoning pemulasaraan jenazah	